

## ABSTRAK

### Ungkapan Kiasan Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

Oleh: Liza Marrini/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk *satu* mendeskripsikan makna yang terkandung dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, dan *dua* mendeskripsikan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini yaitu makna dan nilai pendidikan moral yang terkandung pada ungkapan kiasan di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan merekam hasil wawancara. Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa Minangkabau setempat, (2) menerjemahkan hasil rekaman dari bahasa Minangkabau setempat ke bahasa Indonesia, (3) menganalisis makna yang terkandung dalam ungkapan kiasan yang diperoleh dari informan, (4) menganalisis nilai pendidikan moral yang terdapat dalam ungkapan kiasan yang diperoleh dari informan, dan (5) menyimpulkan data dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut, *pertama*, terdapat 50 ungkapan kiasan yang ditemukan di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. *Kedua*, ungkapan kiasan mengandung makna yang bukan sebenarnya tetapi ada maksud tersirat dari ungkapan yang disampaikan tersebut, dengan tujuan supaya penerima ungkapan tidak merasa tersinggung. *Ketiga*, Ungkapan kiasan Minangkabau banyak mengandung nilai pendidikan, terutama tentang nilai pendidikan moral yang berguna dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Nilai pendidikan moral berusaha membimbing manusia ke arah kedewasaan sehingga ia dapat membedakan antara yang baik dengan yang buruk. Semua contoh yang baik dapat dijadikan sebagai pedoman dan pegangan. Moral baik bisa dilihat dari dua faktor yaitu malu dan sopan. Sedangkan hal yang buruk atau moral buruk adalah sesuatu yang harus dijauhi dan dihindari demi terwujudnya keseimbangan dalam perbuatan di tengah masyarakat, moral buruk tidak sesuai dengan ajaran islam dan adat.